

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cengkeh (*syzium aromaticum*) merupakan tanaman asli Indonesia yang berasal dari Wilayah Maluku Utara, Daerah penghasil Rempah utama dan penting dalam perekonomian di Indonesia. Produk utama cengkeh adalah bunga cengkeh atau dengan sebutan cengkeh. Sebagian besar cengkeh digunakan di Indonesia sebagai bahan baku rokok kretek. Dalam sejarah, industri rokok kretek sangat banyak memerlukan cengkeh yang berkembang di Jawa mulai tahun 1927. Pabrik-pabrik rokok kretek dibangun di Kudus, Kediri, Blitar, Tulungagung dan Mojokerto. Kebutuhan cengkeh meningkat pesat, sehingga Indonesia kadang harus mengimpor (Semangun, 2016)

Indonesia merupakan Negara produsen cengkeh terbesar di dunia, dari zaman dahulu sampai sekarang rempah-rempah Indonesia merupakan salah satu komoditas di pasar dunia. Pada periode tahun 2016-2020 rata-rata ekspor cengkeh terbesar sebanyak 130,44 ribu ton terhadap dunia atau 72,63% cengkeh Indonesia berkontribusi (FAO, 2022).

Kota Tidore Kepulauan merupakan salah satu daerah penghasil tanaman cengkeh yang paling banyak ditanam selain komoditas pala dan kelapa. Angka produksi tanaman cengkeh pada tahun 2019 di Kota Tidore Kepulauan sebesar 330 ton dengan luas areal tanaman perkebunan 1,756 Ha (Badan Pusat Statistik Maluku Utara, 2020).

Kecamatan Tidore Timur merupakan wilayah pemekaran dari kecamatan tidore yang memiliki 7 Kelurahan diantara tujuh kelurahan tersebut kelurahan kalaodi adalah salah satu yang paling banyak memproduksi tanaman cengkeh setiap tahunnya dan menjadi sentra produksi. Masyarakat kalaodi bermata pencaharian sebagai petani dengan mengusahakan tanaman perkebunan cengkeh sebagai salah satu sumber pendapatan. Pada tahun 2020 angka tanaman menghasilkan untuk komoditas cengkeh sebanyak 6,670 pohon dengan luas areal perkebunan adalah 42.6 Ha. Sementara angka produksi komoditas cengkeh sebesar 64.6 ton. (BPP, Tidore Timur, 2020).

Modal sosial menjadi salah satu modal penting yang dapat dimanfaatkan dalam upaya. Modal Sosial memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan pendapatan Petani dan kehidupan bermasyarakat penerapan yang mengakomodir nilai-nilai local dalam masyarakat akan memberikan manfaat lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan. Melalui integrasi antara komponen modal social yaitu kepercayaan (*trust*), partisipasi, dan Tradisi Kebudayaan. diharapkan dapat membantu Petani sehingga dapat menciptakan hubungan yang Harmonis dengan lingkungan disekitarnya. Hubungan yang dibangun membantu Petani mengatasi keterbatasan Individu serta mampu memberikan keuntungan Pendapatan (Manfaat Ekonomi) bagi Petani melalui hubungan kerjasama dengan berbagai pihak.

Dengan demikian modal sosial merupakan salah satu modal yang dapat dimanfaatkan oleh petani untuk meningkatkan pendapatan petani. Oleh karena modal sosial memiliki peranan penting dalam meningkatkan pendapatan petani,

maka tujuan Penelitian ini untuk mengetahui tingkat modal sosial petani di Kelurahan Kalaodi serta untuk mengetahui apakah Modal Sosial berpengaruh terhadap tingkat Pendapatan Petani di Kelurahan Kalaodi, Kota Tidore Kepulauan.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah, yaitu sebagai berikut.

1. Apakah rasa kepercayaan yang dimiliki oleh Petani Cengkeh berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Kalaodi?
2. Apakah partisipasi sosial berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Kalaodi?
3. Apakah peran Tradisi Kebudayaan berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Kalaodi?

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk menganalisis bahwa rasa kepercayaan yang dimiliki oleh petani terhadap pendapatan Petani di Kelurahan Kalaodi.
2. Untuk menganalisis partisipasi sosial berpengaruh terhadap pendapatan petani di Kelurahan Kalaodi.
3. Untuk menganalisis peran Tradisi Kebudayaan berpengaruh terhadap pendapatan petani di Kelurahan Kalaodi.

1.4.4 Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris terkait pengaruh dari kepercayaan, partisipasi, dan tradisi kebudayaan terhadap pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Kalaodi Kota Tidore Kepulauan.

1. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh dari kepercayaan, partisipasi, dan tradisi kebudayaan terhadap pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Kalaodi

b. Bagi Akademi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengaruh dari kepercayaan, partisipasi, dan tradisi kebudayaan terhadap Pendapatan Petani Cengkeh di Kelurahan Kalodi Kota Tidore Kepulauan